



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
2 TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Air Limbah Industri	3
2.2 Instalasi Pengolahan Air Limbah	4
2.3 Lumpur Aktif	5
2.4 Nutrisi	6
3 METODE	7
3.1 Lokasi dan Waktu PKL	7
3.2 Alat dan Bahan	7
3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	7
3.4 Prosedur Kerja	8
4 KEADAAN UMUM KRAFT HEINZ ABC INDONESIA KARAWANG	9
4.1 Sejarah	9
4.2 Visi dan Misi	10
4.3 Struktur Organisasi	10
4.4 Fungsi dan Tujuan	12
4.5 Sarana dan Fasilitas	12
4.6 Ketenagakerjaan	12
5 HASIL DAN PEMBAHASAN	13
5.1 Kondisi Umum Proses di CSAS Tank	13
5.2 Pengaruh Karakteristik pada Air Limbah	14
6 SIMPULAN DAN SARAN	24
6.1 Simpulan	24
6.2 Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	28

DAFTAR TABEL

1 Nilai rerata SV ₃₀ sebelum, saat dan setelah penambahan nutrisi	19
2 Hasil rerata perbandingan nilai C:N:P	20



DAFTAR GAMBAR

1	Proses IPAL di PT Kraft Heinz ABC Indonesia Karawang	4
2	Reaksi oksidasi mikroorganisme aerob setelah pemberian nutrisi	7
3	Logo PT Kraft Heinz ABC Indonesia	10
4	Reaksi penambahan aerasi dan nutrisi dalam tangki CSAS	14
5	Pengaruh nilai DO sebelum, saat dan setelah penambahan nutrisi	15
6	Pembentukan busa pada tangki CSAS C	16
7	Pengaruh suhu sebelum, saat dan setelah penambahan nutrisi	17
8	Pengaruh nilai pH sebelum, saat dan setelah penambahan nutrisi	18
9	Pengaruh nilai SV ₃₀ sebelum, saat dan setelah penambahan nutrisi	19
10	Reaksi oksidasi zat organik pada pengukuran COD meter	22

DAFTAR LAMPIRAN

1	Struktur organisasi PT Kraft Heinz ABC Indonesia Karawang	28
2	Pengukuran konsentrasi oksigen terlarut (DO)	29
3	Pengukuran suhu	29
4	Pengukuran nilai pH	30
5	Pengukuran sludge volume (SV ₃₀)	31
6	Pengukuran konsentrasi COD, nitrit dan fosfat	31
7	Pengukuran Konsentrasi Nitrogen	32
8	Pengukuran Konsentrasi Fosfor	33